

HUBUNGAN PAPARAN KEBISINGAN, BEBAN KERJA MENTAL, DAN FAKTOR INDIVIDU DENGAN STRES KERJA PADA PEKERJA DI PT. DURAQUIPT CEMERLANG TAHUN 2021

Annur Aini Al Alief

Abstrak

Stres kerja merupakan stres yang berkaitan erat dengan lingkungan kerja yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan sehingga berpengaruh pada produktivitas seorang pekerja. Beberapa faktor penyebab terjadinya stres kerja antara lain faktor individu, kebisingan yang melebihi nilai ambang batas, dan beban kerja mental yang berlebih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara paparan kebisingan, beban kerja mental, dan faktor individu dengan stres kerja pada pekerja di PT. Duraquipt Cemerlang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain studi potong lintang (*cross sectional*) dengan uji *chi-square* ($p < 0,05$). Sampel penelitian ini berjumlah 106 orang dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan *sound level meter* untuk mengukur tingkat kebisingan, kuesioner DASS-42 untuk mengukur tingkat stres kerja, serta kuesioner NASA-TLX untuk mengukur beban kerja mental pada pekerja. Hasil analisis penelitian diperoleh bahwa terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ($p=0,033$) dan beban kerja mental ($p=0,011$) dengan stres kerja, serta tidak terdapat hubungan antara kebisingan ($p=0,570$), usia ($p=0,429$), masa kerja ($p=0,273$), dan status pernikahan ($p=0,719$) dengan stres kerja. Intensitas kebisingan paling tinggi terdapat pada area *sandblasting* yakni sebesar 87,3 dBA. Bagi PT. Duraquipt Cemerlang diharapkan dapat melakukan sosialisasi mengenai pencegahan dan pengendalian stres kerja kepada seluruh pekerja serta memberikan layanan konsultasi untuk pekerja.

Kata Kunci: kebisingan, beban kerja mental, faktor individu, stres kerja

RELATIONSHIP BETWEEN NOISE, MENTAL WORKLOAD, AND INDIVIDUAL FACTORS WITH WORK STRESS ON WORKERS AT PT. DURAQUIPT CEMERLANG IN 2021

Annur Aini Al Alief

Abstract

Work stress is stress that closely related to the work environment that can cause discomfort so that it affects the productivity of a worker. Individual factors, noise that exceeds the threshold value, and excessive mental workload can cause work stress. The purpose of this research was to determine the relationship between noise exposure, mental workload, and individual factors with work stress on workers at PT. Duraquipt Cemerlang. This study is a quantitative study using a cross-sectional study design with a chi-square test ($p < 0,05$). The sample of this study amounted to 106 people using total sampling technique. This research instrument uses a sound level meter to measure noise levels, DASS-42 questionnaire to measure work stress levels, and NASA-TLX questionnaire to measure the mental workload. The results showed there was a correlation between education ($p=0,033$) and mental workload ($p=0,011$) with work stress, and there was no correlation between noise ($p=0,570$), age ($p=0,429$), years of service ($p=0,273$), and marital status ($p=0,719$) with work stress. The highest noise intensity was found in the sandblasting area (87,3 dBA). In order to decrease work stress, the company should provide education about the prevention and control of work stress and provide service consultations for workers.

Keywords: noise, mental workload, individual factors, work stress